

ABSTRAK

Kota Surakarta mengalami dorongan pertumbuhan yang pesat di beberapa sektor seperti perdagangan dan jasa, wisata, industri, permukiman, transportasi maupun pendidikan. Salah satu kawasan CBD (*Central Bussiness Distric*) atau pusat kegiatan perdagangan yang menjadi sumber tarikan mobilitas adalah kawasan coyudan. Kawasan ini merupakan kawasan pusat perdagangan sekaligus pariwisata di Solo yang terletak di bagian timur Kota Surakarta. Kawasan coyudan dikelilingi dengan bangunan permukiman, pariwisata, perkantoran, dan perdagangan atau pertokoan sehingga menjadi titik akses lalu lintas yang padat dan strategis. Hal ini menyebabkan munculnya kebutuhan ruang parkir pada kawasan tersebut. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tendensi *on street parking* di kawasan coyudan sangat tinggi. Selain itu, menurut DISHUB Kota Surakarta penggunaan transportasi umum di Solo masih cenderung minim karena masyarakat cenderung menggunakan kendaraan pribadi dalam melakukan mobilitas. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan lahan yang sesuai untuk dikembangkan menjadi ruang parkir di Kawasan Coyudan dengan menggunakan metode AHP untuk menentukan bobot masing – masing parameter dan pemodelan SIG dengan sistem grid ukuran 5 x 5 m untuk memvisualisasikan hasil *overlay* parameter. Parameter yang diperhitungkan mulai dari yang memiliki bobot tertinggi hingga terendah adalah 1) keterkaitan pusat pariwisata dengan bobot 0,465, 2) keterkaitan pusat perdagangan dan jasa dengan bobot 0,242, 3) keselamatan dan kelancaran lalu lintas dan 4) jenis jalan dengan bobot 0,104, 5) kepadatan bangunan, dan 6) keterkaitan pusat perkantoran dengan bobot 0,043. Berdasarkan peta kesesuaian lahan pengembangan fasilitas parkir, didapatkan 4 alternatif lokasi parkir yang termasuk dalam klasifikasi sangat sesuai yaitu di Kelurahan Sriwedari, Kelurahan Panularan, Kelurahan Penumping, dan Kelurahan Kemlayan. Masing – masing lokasi memiliki kelebihan dan kekurangan seperti yang telah ditinjau dalam isi penelitian ini.

Kata Kunci: SIG, Taman Parkir, AHP, Kesesuaian Lahan

ABSTRACT

Surakarta City experienced a rapid growth drive in several sectors such as trade and services, tourism, industry, settlements, transportation, and education. One of the CBD (Central Business District) areas or the center of trade activities that is a source of mobility attraction is the Coyudan area. This area is the center of trade and tourism in Solo, located in eastern part of Surakarta City. The Coyudan area is surrounded by residential buildings, tourism, offices, and trade or shops so that it becomes a heavy and strategic traffic access point. This has led to the emergence of the need for parking spaces in the area. Facts on the ground show that the tendency of on street parking in the Coyudan area is very high. In addition, according to DISHUB Surakarta City, the use of public transportation in Solo still tends to be minimal because people tend to use private vehicles in doing mobility. This research was conducted to determine suitable land to be developed into a parking space in the Coyudan area using the AHP method to determine the weight of each parameter and GIS modeling with a 5 x 5 m grid system to visualize the parameter overlay results. The parameters taken into account starting from those with the highest weight to the lowest are 1) connectivity to tourism centers with a weight of 0.465, 2) connectivity to trade and service centers with a weight of 0.242, 3) safety and smoothness of traffic and 4) type of road with a weight of 0.104, 5) building density, and 6) interconnectedness of office centers with a weight of 0.043. Based on the land suitability map for the development of parking facilities, 4 alternative parking locations were found which were classified as very suitable, namely in Sriwedari Village, Panularan Village, Penumping Village, and Kemlayan Village. Each location has advantages and disadvantages as reviewed in the contents of this research.

Keywords: GIS, Land Park, AHP, Land Suitability